

Efektivitas Terapi Bekam Basah Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Rumah Terapi Thibbun Nabawy Pontianak

Skripsi, Maret 2015
Edwin Safrianda

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi menjadi *silent killer* karena sebagian besar kasus tidak menunjukkan gejala apapun yang dapat mengakibatkan stroke dan serangan jantung. Penatalaksanaan hipertensi dapat berupa terapi nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah terapi bekam basah.

Objektif: Untuk mengetahui efektifitas terapi bekam basah terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Metode: Desain penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimental model *one group pretest posttest design* tanpa adanya kelompok kontrol. Jumlah sampel 16 responden yang dengan teknik *Non Probability Sampling* dan metode *accidental sampling*. Analisa menggunakan uji t berpasangan pada tekanan darah sistolik dan uji Wilcoxon pada tekanan darah diastolik.

Hasil: Hasil uji statistik dengan menggunakan uji t berpasangan didapatkan bahwa nilai *p* tekanan darah sistolik sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam basah adalah 0.000 dan hasil uji Wilcoxon didapatkan bahwa nilai *p* tekanan darah diastolik sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam basah 0.001. Menunjukan bahwa nilai *p* tekanan darah sistolik dan tekanan diastolik lebih kecil dari 0.05.

Kesimpulan: Terdapat perubahan yang signifikan pada tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam basah di Rumah Terapi Thibbun Nabawy Pontianak.

Kata Kunci : Terapi Bekam Basah, Hipertensi
Referensi : 41 (2002-2014)

**The Effectiveness of Wet Cupping Therapy Toward the Blood Pressure
Changes in Patients with Hypertension at Home Therapy Thibbun Nabawy
Pontianak**

Thesis, March 2015
Edwin Safrinda

Abstract

Background: Hypertension is a silent killer because most of the cases do not show any symptoms that can lead to strokes and heart attacks. It might be accomplished by doing a non-pharmacological therapy. One of the non-pharmacological therapy that can be used is wet cupping therapy.

Objective: To know the effectiveness of wet cupping therapy toward the blood pressure in patients with hypertension.

Methods: A pre-experimental method of quantitative research design with one group pretest posttest design model without a control group. Total sample is 16 respondents with Non-Probability Sampling technique that chosen by accidental sampling method. Analysis used paired t test on systolic blood pressure and the Wilcoxon test in diastolic blood pressure.

Results: The results of the statistical test using paired t test showed that systolic blood pressure p value before and after the wet cupping therapy is 0.000 and the test results showed that Wilcoxon p value diastolic blood pressure before and after the wet cupping therapy is 0001. It showed that the p-value of systolic blood pressure and diastolic pressure less than 0.05.

Conclusion: There are significant changes in blood pressure before and after the wet cupping therapy at Home Therapy Thibbun Nabawy Pontianak.

Keywords : Wet Cupping Therapy, Hypertension
Reference : 41 (2002-2014)